

No. Registrasi: 23-PK-103

[simmen.uin-malang.ac.id](http://simmen.uin-malang.ac.id)

**JUDUL:**

**OPTIMALISASI PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PENELITIAN: PELATIHAN DI STAI  
PANCAWAHANA BANGIL**

**LAPORAN AKADEMIK PENGABDIAN  
UIN MENGABDI QARYAH THAYYIBAH  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Oleh:

Angga Dwi Mulyanto/198908132019031012//Ketua

Abdul Aziz/197212182000031002/Anggota

Erika Ayu Prastia Putri/200601110092

Dwi Nur Muhammad Wildan Mashudi/200601110095



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

UIN Mengabdi *Qaryah Thayyibah* 2023 ini disahkan oleh  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada tanggal 15 Agustus 2023

### Pelaksana Kegiatan

Ketua	: Nama	Angga Dwi Mulyanto
	NIDN	2013088902

### Tanda Tangan

Anggota I	: Nama	Abdul Aziz
	NIDN	2013088902

### Tanda Tangan

Ketua LP2M  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 196508171998031003

## **Abstrak**

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Bangil adalah sebuah universitas swasta di Jawa Timur, Indonesia, yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama. Terlepas dari komitmennya terhadap pendidikan berkualitas berdasarkan nilai-nilai Islam, dosen universitas menghadapi tantangan dalam menerbitkan artikel ilmiah. Penelitian sebelumnya menggarisbawahi pentingnya pelatihan, lokakarya, dan perangkat teknologi dalam meningkatkan keterampilan publikasi ilmiah dosen. Artikel ini mengusulkan pendekatan *Partisipatory Action Research* untuk pelatihan penulisan artikel ilmiah, yang melibatkan identifikasi masalah, keterlibatan aktif dosen, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan ini mendorong kolaborasi dan meningkatkan kemampuan menulis ilmiah dosen. Pendekatan sukses serupa di lembaga lain menyoroti potensi hasil positif dari pelatihan tersebut. Tujuannya adalah untuk memberdayakan dosen, meningkatkan tingkat publikasi, dan berkontribusi pada kemajuan individu dan institusi.

**Kata Kunci:**

Penulisan Artikel Ilmiah, *Partisipatory Action Research*, Keterlibatan Dosen, Pelatihan

## **Daftar Isi**

Abstrak .....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalah .....	2
C. Tujuan .....	2
D. Signifikansi.....	3
BAB II KERANGKA KONSEP .....	4
A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian .....	4
B. Kondisi Saat Ini Masyarakat Dampingan .....	5
C. Kondisi yang Diharapkan.....	7
D. Strategi Pelaksanaan/Metode.....	7
E. Kajian Teori-Teori Pengabdian.....	9
BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN .....	13
1. Gambaran Kegiatan.....	13
2. Dinamika Keilmuan .....	17
11. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan .....	19
BAB IV DISKUSI KEILMUAN .....	20
A. Diskusi Data & Follow Up.....	20
BAB V PENUTUP.....	21
A. Kesimpulan .....	21
B. Rekomendasi .....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pancawahana, yang terletak di Bangil, Pasuruan, telah memegang peranan yang signifikan dalam pendidikan keagamaan dan pengembangan ilmu pengetahuan di wilayah tersebut. Sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan fokus keislaman, STAI Pancawahana bertanggung jawab atas pembentukan karakter dan peningkatan keilmuan para mahasiswa, serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Dalam konteks ini, peran dosen sebagai pilar utama dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sangat penting.

Dosen memiliki peran ganda dalam lembaga pendidikan tinggi, yaitu sebagai pendidik dan peneliti. Dalam menjalankan peran sebagai peneliti, dosen diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat. Salah satu cara penting untuk mempublikasikan hasil penelitian adalah melalui artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan wadah untuk menyebarkan informasi, membagikan temuan penelitian, dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Namun, seringkali terjadi kendala dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas.

Kendala tersebut tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh para dosen dalam mengembangkan kemampuan menulis ilmiah. Menulis artikel ilmiah memerlukan keterampilan khusus, termasuk pemahaman tentang struktur artikel, pilihan bahasa yang tepat, penggunaan referensi yang akurat, serta kemampuan untuk menyajikan argumen secara kohesif dan konklusif. Keahlian ini diperlukan agar hasil penelitian yang dihasilkan mampu diterima secara luas oleh masyarakat ilmiah, dan juga mampu memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Di tengah tuntutan untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan kontribusi ilmiah, kebutuhan akan pelatihan penulisan artikel ilmiah menjadi

semakin mendesak. Dosen di STAI Pancawahana perlu memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah yang baik agar dapat mengoptimalkan peran mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu tinggi. Namun, belum semua dosen memiliki latar belakang dan pengalaman yang memadai dalam menulis artikel ilmiah. Terkadang, mereka mengalami kesulitan dalam mengorganisir gagasan, menyusun argumen yang kuat, dan memilih bahasa yang sesuai untuk menyampaikan temuan penelitian secara efektif.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan para dosen dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Pelatihan menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Pelatihan ini akan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar para dosen mampu menghasilkan artikel ilmiah yang lebih baik. Dengan meningkatnya kemampuan menulis artikel ilmiah, para dosen di STAI Pancawahana akan dapat berperan lebih aktif dalam berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan solusi pada permasalahan keagamaan dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat.

## **B. Permasalahan**

Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan dosen di STAI Pancawahana Bangil dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Penulisan artikel ilmiah yang baik memerlukan pemahaman akan struktur, gaya bahasa, kutipan, dan referensi yang benar, serta kemampuan untuk menyajikan argumen secara jelas. Tantangan ini dapat menghambat kontribusi ilmiah yang lebih baik dan peningkatan reputasi institusi.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan para dosen di STAI Pancawahana Bangil dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Tujuan khusus dari kegiatan ini meliputi:

1. Merancang pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan para dosen.
2. Melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan pendekatan yang efektif dan partisipatif.

#### **D. Signifikansi**

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini memiliki dampak yang penting, baik dalam konteks institusi maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara lebih luas. Dalam lingkup institusi, kegiatan ini akan membantu para dosen meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah yang berbobot dan dapat dipublikasikan. Hal ini akan berdampak positif pada reputasi institusi dan kontribusi ilmiah yang lebih berkualitas. Para dosen yang mampu menulis artikel ilmiah dengan baik juga akan lebih efektif dalam memberikan bimbingan penelitian kepada mahasiswa, sehingga kualitas lulusan pun dapat ditingkatkan. Di luar itu, kontribusi artikel ilmiah yang lebih baik juga akan memberikan sumbangan positif pada pengembangan ilmu pengetahuan secara umum, dengan adanya publikasi yang lebih relevan dan berbobot.

## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian**

Kampus STAI Pancawahana berada di lokasi yang terjangkau dengan infrastruktur jalan yang baik. Dikelilingi oleh pemandangan alam yang indah dan suasana yang tenang, kampus ini memberikan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar dan penelitian. Kampus ini dilengkapi dengan fasilitas modern, termasuk gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, dan ruang diskusi.

STAI Pancawahana berdiri pada tahun 1986 dan saat ini memiliki 6 program studi, yaitu:

1. Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
2. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
3. Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
6. Tadris Bahasa Inggris

STAI Pancawahana memiliki akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). STAI Pancawahana juga merupakan anggota Forum Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (FORTAMAIIS) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (APNU).

STAI Pancawahana memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam bidang keilmuan dan keislaman, serta mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Untuk mencapai visi tersebut, STAI Pancawahana memiliki misi untuk:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan berkarakter
2. Menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan kampus
3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan

STAI Pancawahana memiliki berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti:

1. Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas multimedia
2. Laboratorium komputer
3. Perpustakaan yang luas dan memiliki koleksi buku yang lengkap
4. Laboratorium bahasa
5. Laboratorium komputer
6. Masjid
7. Asrama mahasiswa
8. Kantin
9. Lapangan olahraga

STAI Pancawahana memiliki biaya kuliah yang terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai kalangan. STAI Pancawahana juga menawarkan berbagai beasiswa untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu. Saat ini STAI Pancawahana sedang dalam masa transformasi menjadi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Bangil (IAI NU Bangil).

## **B. Kondisi Saat Ini Masyarakat Dampingan**

Kondisi saat ini STAI Pancawahana Bangil sangat membutuhkan pelatihan pembuatan artikel. Hal ini karena STAI Pancawahana Bangil adalah lembaga pendidikan tinggi yang memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam bidang keilmuan dan keislaman, serta mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Untuk mencapai visi tersebut, STAI Pancawahana Bangil perlu meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penelitian adalah dengan menulis artikel yang baik dan benar.

Selain itu, STAI Pancawahana Bangil juga perlu meningkatkan daya saingnya di antara lembaga pendidikan tinggi lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing adalah dengan meningkatkan jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Berdasarkan data PDDIKTI pada Tabel 1 jumlah dosen homebase sebanyak 38 orang.

**Tabel 1. Data Dosen STAI Pancawahana Bangil**

No	Program Studi	Jumlah Dosen Homebase
1	Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	7
2	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)	6
3	Pendidikan Agama Islam (PAI)	7
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	6
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	6
6	Tadris Bahasa Inggris	6

Dari total 38 Dosen yang memiliki Homebase di STAI Pancawahana Bangil, berdasarkan Gambar 1 tercatat hanya 27 Dosen saja yang terdaftar dalam SINTA. Berdasarkan Gambar 2 belum terdapat satu artikel yang telah menembus Scopus, sementara itu telah ada 121 artikel yang telah terindeks oleh Google Scholar dan telah disitasi sebanyak 849 kali. Namun dari 121 artikel hanya 49 artikel yang telah disitasi.



**Gambar 1. Data SINTA dari STAI Pancawahana Bangil**

	Scopus	GScholar	WOS	Garuda
Documents	0	121	0	3
Citation	0	849	0	0
Cited Document	0	49	0	0
Citation Per Researchers	0	21,77	0	0

**Gambar 2. Data Rincian Artikel yang Terindeks di Scopus, Google Scholar, WOS dan Garuda dari STAI Pancawahana Bangil**

### C. Kondisi yang Diharapkan

Diharapkan bahwa setelah pelatihan ini, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan para dosen untuk menyusun artikel ilmiah yang memiliki landasan teori yang kuat, struktur yang jelas, dan metode penelitian yang sesuai. Lebih dari itu, para dosen diharapkan mampu mengeksplorasi potensi riset yang lebih mendalam dan menghasilkan artikel-artikel yang berdaya guna.

Dengan melihat Gambar 1 dan Gambar 2, yang menggambarkan distribusi dosen dalam SINTA dan pencapaian publikasi, diharapkan bahwa jumlah dosen yang terdaftar dalam SINTA meningkat secara substansial setelah pelatihan. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan mendorong terbentuknya kerjasama antara para dosen dalam melakukan penelitian lintas program studi, sehingga menciptakan dampak positif pada kualitas dan kuantitas publikasi yang dihasilkan.

Lebih jauh, setelah pelatihan, diharapkan hasilnya dapat terlihat melalui indikator kuantitatif seperti jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah terindeks, serta peningkatan jumlah kutipan dan peringkat Universitas pada SINTA. Di bawah panduan pelatihan yang efektif, para dosen di STAI Pancawahana Bangil diharapkan mampu meraih kesuksesan dalam penulisan artikel ilmiah yang dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

### D. Strategi Pelaksanaan/Metode

Metodologi pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen STAI Pancawahana Bangil menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research (PAR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan kelompok orang dalam siklus berulang penetapan tujuan, analisis, perencanaan,

pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian kembali kemajuan (Beal et al., 2022). PAR bertujuan untuk meminimalkan jarak antara pengguna akhir dan peneliti melalui tindakan dan dialog, dan melibatkan pembelajaran berkelanjutan dari semua peserta (Arcidiacono et al., 2017; Beal et al., 2022). PAR sangat berharga dalam konteks di mana ada perubahan yang cepat, ketidaksetaraan sosial yang tinggi, dan ketidakpastian besar tentang masa depan, yang mendorong permintaan pemangku kepentingan akan informasi untuk mendukung tujuan mereka (Perz et al., 2021). PAR telah digunakan di berbagai bidang, termasuk psikologi antar budaya (Arcidiacono et al., 2017), konservasi dan pengembangan (Perz et al., 2021), dan pendidikan (Gilbert, 2021).

Dalam konteks kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen STAI Pancawahana Bangil, pendekatan PAR dapat digunakan dengan melibatkan dosen sebagai peserta aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dosen akan dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi pelatihan, dan berpartisipasi dalam diskusi membahas artikel yang sedang ditulis oleh dosen. Pendekatan PAR juga memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dosen, sehingga pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan melibatkan dosen secara aktif, pendekatan PAR dapat meningkatkan keterlibatan dan kualitas pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen STAI Pancawahana Bangil.

Metodologi pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen STAI Pancawahana Bangil dengan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dapat meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dosen STAI Pancawahana Bangil terkait penulisan artikel ilmiah. Misalnya, kesulitan dalam memahami struktur artikel ilmiah, kurangnya pengetahuan tentang referensi yang berkualitas, atau masalah dalam mengatasi plagiarisme.

2. Partisipasi Dosen

Melibatkan dosen STAI Pancawahana Bangil secara aktif dalam proses pengabdian. Dosen harus terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pelatihan. Partisipasi para dosen ini penting untuk menjamin relevansi dan keberlanjutan kegiatan.

### 3. Perencanaan Acara

Merencanakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang mencakup topik-topik seperti struktur artikel ilmiah, teknik penulisan yang baik, penggunaan referensi yang tepat, dan cara mengatasi plagiarisme. Perencanaan juga melibatkan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan PAR, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau simulasi.

### 4. Pelaksanaan Pelatihan

Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan melibatkan dosen STAI Pancawahana Bangil sebagai peserta aktif. Pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk workshop, diskusi, atau sesi mentoring. Selama pelatihan, dosen diajak untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam menulis artikel ilmiah.

### 5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Mengevaluasi kegiatan pelatihan dan mengidentifikasi langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil. Evaluasi ini dapat melibatkan umpan balik dari dosen STAI Pancawahana Bangil dan stakeholder lainnya. Tindak lanjut dapat berupa pelatihan lanjutan, pendampingan individu, atau pengembangan sumber daya penulisan artikel ilmiah.

Dengan menggunakan pendekatan Penelitian Aksi Partisipatif, kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen STAI Pancawahana Bangil dapat melibatkan partisipasi aktif dosen dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini memungkinkan dosen untuk belajar secara kolaboratif, berbagi pengalaman, dan meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mereka.

## E. Kajian Teori-Teori Pengabdian

Dosen perlu menulis artikel ilmiah karena berbagai alasan. Di beberapa universitas, dosen diwajibkan untuk mempublikasikan artikel ilmiah sebagai bagian

dari persyaratan pekerjaan mereka. Ini sering dilihat sebagai cara untuk mengukur produktivitas dan kontribusi mereka kepada komunitas akademik (Alkhairi et al., 2019; Fatimah, 2019). Menulis artikel ilmiah memungkinkan dosen untuk berbagi temuan penelitian dan pengetahuan mereka dengan khalayak yang lebih luas. Ini dapat membantu memajukan bidang studi mereka dan berkontribusi pada pengembangan ide dan teori baru (Abdelhadi & Founes, 2022; Farida et al., 2022). Mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal bereputasi dapat membantu membangun reputasi dosen dan menjadikannya sebagai ahli di bidangnya. Hal ini dapat mengarah pada peluang untuk kolaborasi, ceramah, dan peluang profesional lainnya (Abdelhadi & Founes, 2022; Djuhartono & Ariwibowo, 2022). Menulis artikel ilmiah membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, yang dapat membantu dosen untuk meningkatkan pengajaran mereka. Mereka dapat menggunakan temuan penelitian mereka untuk mengembangkan bahan ajar dan pendekatan baru yang didasarkan pada penelitian terbaru (Fatimah, 2019; Leon & Novianty, 2022). Menerbitkan artikel ilmiah juga dapat membantu dosen untuk memajukan karirnya. Ini dapat mengarah pada promosi, masa jabatan, dan peluang profesional lainnya (Djuhartono & Ariwibowo, 2022).

Penelitian sebelumnya terkait peningkatan publikasi ilmiah dosen telah mengeksplorasi berbagai pendekatan dan strategi. Studi-studi ini berfokus pada pemberian pelatihan, lokakarya, dan sosialisasi untuk meningkatkan keterampilan menulis dan publikasi dosen. Temuan penelitian menyoroti pentingnya dukungan teknis dan pemanfaatan alat teknologi seperti Grammarly, Quillbot, dan Mendeley untuk mengatasi tantangan umum yang dihadapi oleh dosen dalam menulis artikel ilmiah. Berikut adalah ringkasan temuan utama dari penelitian:

1. Penelitian berjudul "Penguatan Teknologi Informasi untuk Penulisan Artikel Tindakan Kelas bagi Guru SMPN 1 Taman Sidoarjo, Jawa Timur" (Rahayu et al., 2023) menekankan pentingnya dukungan teknis dalam memanfaatkan perangkat teknologi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi guru dalam menulis artikel ilmiah. Studi ini memberikan bantuan kepada guru-guru SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo dengan menawarkan sesi pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan bimbingan terbukti bermanfaat dalam

meningkatkan kemampuan instruktur untuk menulis publikasi ilmiah berkualitas tinggi.

2. Penelitian berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo" (Sholikhah et al., 2021) fokus memberikan pelatihan kepada guru-guru ekonomi dalam kelompok kerja guru SMA di Gerbangkertosusilo. Penelitian ini terdiri dari dua fase, dengan fase pertama melibatkan penyampaian materi umum di auditorium dan fase kedua terdiri dari sesi pelatihan di ruang pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50% peserta merespon positif terhadap pelatihan, dan ada peningkatan pemahaman guru tentang penulisan dan publikasi ilmiah.
3. Penelitian berjudul "Karya Tulis Ilmiah: Sosialisasi Penulisan dan Publikasi Bagi Guru-Guru Se-Kecamatan Amanuban Tengah" (Son et al., 2022) menyoroti perlunya kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman guru di Kabupaten Amanuban Tengah mengenai penulisan dan publikasi ilmiah. Penelitian ini melibatkan acara sosialisasi satu hari yang dilakukan melalui ceramah dan diskusi. Hasil dari kegiatan tersebut antara lain peningkatan pemahaman di antara para peserta mengenai konsep dan sistematika penelitian tindakan, referensi artikel ilmiah berkualitas tinggi menggunakan Mendeley, dan proses penulisan dan penerbitan artikel ilmiah.
4. Penelitian berjudul "Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMP Kabupaten Nganjuk Untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Guru" (Ghofur et al., 2022) menjawab tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di SMP Kabupaten Nganjuk dalam memenuhi persyaratan publikasi artikel ilmiah. Penelitian ini melakukan lokakarya untuk meningkatkan kualitas publikasi guru. Lokakarya ini mencakup topik-topik seperti menyesuaikan artikel dengan standar penulisan, panduan tentang berbagai tahapan penulisan artikel, dan penggunaan Mendeley untuk pemeriksaan kutipan dan plagiarisme. Hasil penelitian menunjukkan respon positif dari para peserta, menunjukkan efektivitas lokakarya dalam meningkatkan kualitas publikasi guru.

5. Penelitian berjudul "Workshop Pembuatan dan Publikasi Artikel Ilmiah Di Jurnal atau Prosiding Untuk Dosen serta Mahasiswa" (Fitriawan et al., 2022) bertujuan untuk memperbaiki catatan publikasi dosen dan mahasiswa di STKIP Singkawang. Penelitian ini melakukan lokakarya tentang publikasi jurnal yang sistematis dan berkualitas tinggi. Lokakarya mencakup topik-topik seperti mengadaptasi artikel dengan standar penulisan, panduan selama proses penulisan artikel, dan memanfaatkan alat seperti Mendeley untuk pemeriksaan kutipan dan plagiarisme. Hasil penelitian antara lain keberhasilan pelaksanaan lokakarya dan peningkatan kualitas publikasi.
6. Penelitian berjudul "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ngudi Waluyo" (Putra et al., 2023) berfokus pada pemberian pelatihan kepada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Ngudi Waluyo. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penulisan karya ilmiah dan meningkatkan kualitas proyek penelitian mereka. Pelatihan tersebut mencakup topik-topik seperti konsep dasar penyusunan makalah penelitian, penggunaan bahasa dalam makalah penelitian, dan strategi mengatasi plagiarisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan dasar dalam penulisan makalah penelitian dan mampu menghasilkan makalah penelitian berkualitas tinggi.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PENGABDIAN**

#### **A. Gambaran Kegiatan**

Tahap pertama dalam pengabdian ini adalah identifikasi masalah. Pada tanggal 14 Juni 2023, kami dari tim pengabdian Qaryah Thayyibah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengundang perwakilan dari dosen STAI Pancawahana Bangil untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang saya miliki terkait publikasi dosen di STAI Pancawahana Bangil. Dari diskusi dengannya diperoleh beberapa catatan. Jumlah artikel yang ditulis oleh STAI Pancawahana Bangil sebagian besar didominasi oleh segelintir dosen, sementara sebagian masih memiliki kendala dalam penulisan artikel ilmiah. Selain itu, artikel yang ditulis oleh dosen di STAI Pancawahana Bangil sebagian besar berfokus pada submit ke jurnal terakreditasi nasional. Di sisi lain, peluang untuk mendapatkan penelitian dengan dana yang cukup besar untuk dapat submit ke jurnal internasional bereputasi masih sangat kecil jika dibandingkan dengan perguruan tinggi. STAI Pancawahana Bangil sebenarnya memiliki jurnal, namun karena banyak faktor yang menyebabkan pengelolaannya kurang maksimal. Padahal jurnal internal merupakan salah satu cara untuk dapat mendongkrak jumlah publikasi sebuah perguruan tinggi.



**Gambar 3. Koordinasi Sebelum Pelatihan**

Tahap kedua adalah partisipasi dosen. Dalam pembuatan kegiatan pelatihan ini, kami juga mengundang dosen-dosen disana untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelatihan. Dalam hal perencanaan, kami dibantu oleh beberapa dosen dari sana mengenai ruangan dan sosialisasi kegiatan. STAI Pancawahana Bangil juga siap membantu terkait spanduk pelatihan. Dalam pemilihan narasumber, karena mengingat permasalahan yang telah diidentifikasi pada tahap satu, kami sepakat dengan STAI Pancawahana Bangil untuk mengundang editor jurnal ilmiah yang telah terindeks Scopus dan masuk dalam kategori Q1.

Masuk ke tahap ketiga, yaitu perencanaan kegiatan. Kegiatan disepakati akan dilaksanakan pada 21 Juni 2023 dan fokus pada penulisan artikel ilmiah. Kegiatan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama akan berfokus pada penyampaian materi tentang gambaran umum artikel ilmiah yang baik hingga bagaimana submit artikel ke jurnal ilmiah. Sesi kedua akan membahas tentang artikel yang ditulis oleh dosen. Sesi dimulai dengan narasumber membedah isi artikel yang telah ditulis oleh peserta, kemudian dilanjutkan dengan diskusi yang melibatkan peserta lain agar artikel yang ditulis oleh peserta mendapat banyak masukan dan dapat ditingkatkan menjadi artikel yang lebih berkualitas. Selain itu, diharapkan sesi kedua dapat memacu dosen lain untuk mendapatkan ide menulis artikel dan akhirnya termotivasi dalam menulis artikel ilmiah.

Tahap keempat adalah tahap pelaksanaan pelatihan. Pelatihan akan dilaksanakan sesuai rencana, yaitu 21 Juni 2023 dan dengan narasumber yang disepakati. Di awal sesi pertama, narasumber menyampaikan alasan mengapa sebuah artikel ditolak oleh jurnal. Hal yang paling sering membuat sebuah artikel ditolak oleh jurnal adalah artikel yang dikirimkan seringkali tidak sesuai dengan ruang lingkup yang ditentukan oleh jurnal. Selain itu, seringkali penulis dalam menulis artikel tidak sesuai dengan instruksi dalam menulis. Setiap jurnal memiliki kaidah penulisan yang berbeda dengan jurnal lainnya. Ada juga yang ditolak karena menunggu terlalu lama jawaban dari penulis. Jurnal memiliki tenggat waktu untuk publikasi. Meskipun tulisannya cukup bagus dan hanya mendapat revisi kecil, namun jika penulis tidak segera mengoreksi dan merespons, jurnal boleh saja

menolak artikel tersebut karena melebihi batas waktu revisi. Ada juga yang mengumpulkan revisi artikel tetapi setelah diperiksa belum direvisi.



**Gambar 4. Narasumber Menyampaikan Materi**

Masih dalam sesi yang sama, narasumber menjelaskan proses review artikel. Hal ini dimaksudkan agar peserta memahami tahapan apa saja yang akan dilalui agar artikel dapat dipublikasikan. Dimulai dengan penulis mengirimkan artikel melalui sistem yang telah disediakan oleh jurnal (yang paling umum saat ini menggunakan OJS). Setelah artikel dikirimkan, editor akan memeriksa kesesuaian artikel dengan ruang lingkup jurnal. Jika sudah sesuai, maka lanjutkan ke tahap berikutnya, sedangkan jika tidak sesuai maka akan ditolak. Tahap selanjutnya adalah pengecekan plagiarisme. Sebagian besar jurnal saat ini menggunakan turnitin untuk memeriksa plagiarisme. Setiap jurnal juga memiliki standar yang berbeda-beda terkait batasan sebuah artikel yang dikatakan plagiarisme. Jika lolos tahap pengecekan plagiarisme, artikel dinyatakan asli dan masuk pada tahap review. Pada tahap review, artikel dapat langsung diterima, tetapi ada juga yang perlu diperbaiki sehingga jurnal akan menghubungi penulis untuk memperbaiki artikel yang telah dikirimkan, tetapi ada juga artikel yang ditolak pada tahap review ini. Artikel yang telah diterima pada tahap review akan diproses oleh editor untuk publikasi.

Pada tahap review, reviewer akan melakukan pengecekan mulai dari judul, abstrak, state of the art, research gap, orisinalitas, metodologi, hasil, pembahasan, manfaat, kesimpulan, dan daftar pustaka. Ada jurnal yang menggunakan sistem blind review, sehingga penulis tidak tahu siapa yang meninjau. Ada juga jurnal yang meminta penulis untuk merekomendasikan reviewer yang mereka inginkan.



**Gambar 5. Peserta Pelatihan**

Saat menjelaskan keadaan seni dan kesenjangan penelitian, ada yang bertanya tentang cara cepat menemukan artikel yang terkait dengan penelitian dan mencari kesenjangan penelitian. Untuk menjawab ini, kami berbagi kiat cepat untuk menemukan kesenjangan seni dan penelitian dengan bantuan perangkat lunak "Publish or Perish" dan "VoSViewer". Kami menunjukkan proses tahap demi langkah mulai dari bagaimana mengumpulkan data literatur terkait penelitian yang dilakukan menggunakan "Publish or Perish" hingga visualisasi kesenjangan penelitian menggunakan "VoSViewer".

Pada sesi kedua, diadakan diskusi membahas artikel yang telah ditulis oleh beberapa peserta dan sedang atau akan diajukan dalam jurnal baik nasional maupun

internasional. Ada tiga peserta yang siap membedah artikel tersebut. Ada artikel yang menggunakan pendekatan kualitatif, ada pula yang menggunakan kuantitatif. Artikel yang mendapat perhatian paling besar dari para peserta adalah artikel terkait literature review yang dilakukan oleh salah satu peserta. Dalam tinjauan pustaka, peserta menggunakan "Publish or Perish" dan "VoSViewer" seperti yang dijelaskan sebelumnya. Dan peserta lain mendapatkan gambaran contoh seperti apa yang perlu dibahas dalam penelitian tinjauan pustaka, serta bagaimana mengemasnya ke dalam bentuk artikel ilmiah yang baik.

Pada tahap kelima, evaluasi dilakukan. Setelah kegiatan pelatihan, panitia meminta beberapa peserta untuk menyampaikan pesan, kesan dan saran dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Beberapa peserta sangat senang dengan pelatihan ini. Ada peserta yang sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini, dimana beliau difasilitasi dalam mencari ide dalam menulis sebuah artikel ilmiah. Ada juga peserta yang ingin berdiskusi lebih dalam mengenai penggunaan alat analisis yang tepat untuk ide penelitian mereka. Beberapa pengurus jurnal di STAI Pancawahana Bangil juga mengatakan bahwa setelah pelatihan penulisan artikel ini, mereka ingin belajar tentang tata kelola Jurnal Ilmiah ke Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **B. Dinamika Keilmuan**

Berikut ini adalah beberapa dinamika keilmuan yang dapat diidentifikasi dari kegiatan pengabdian tersebut:

### 1. Kolaborasi Lintas Institusi

Kolaborasi antara Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan STAI Pancawahana Bangil menunjukkan pentingnya kerja sama lintas institusi dalam memecahkan masalah keilmuan. Kolaborasi semacam ini dapat membawa pandangan baru, sumber daya yang lebih luas, dan kesempatan untuk membagikan pengetahuan.

### 2. Pentingnya Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang krusial dalam mengatasi tantangan dalam dunia keilmuan. Melalui tahap identifikasi masalah, kegiatan

pengabdian dapat lebih tepat sasaran dan menghasilkan solusi yang lebih efektif.

3. Adaptasi terhadap Kebutuhan

Proses kegiatan pengabdian melibatkan serangkaian tahapan, seperti pelatihan dan sesi diskusi. Hal ini menunjukkan pentingnya adaptasi terhadap kebutuhan peserta. Dunia keilmuan juga memerlukan fleksibilitas dan adaptasi terhadap perkembangan baru.

4. Pentingnya Pengelolaan Jurnal

Pengelolaan jurnal internal merupakan aspek penting dalam dunia akademik. Dinamika pengelolaan jurnal yang kurang maksimal dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan publikasi ilmiah. Kegiatan ini menyoroti perlunya pembaruan dan peningkatan manajemen jurnal di perguruan tinggi.

5. Peningkatan Kualitas Publikasi

Melalui tahap pelatihan dan diskusi mendalam, kegiatan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas publikasi ilmiah. Fokus pada artikel yang berkualitas dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan menghasilkan kontribusi yang lebih berharga.

6. Pemanfaatan Teknologi

Pengenalan alat bantu seperti "Publish or Perish" dan "VoSViewer" menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung penelitian dan penulisan ilmiah. Dunia keilmuan terus berkembang dengan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penelitian.

7. Pentingnya Umpaman Balik

Pelatihan, diskusi, dan sesi evaluasi yang terjadi dalam kegiatan pengabdian menekankan pentingnya umpan balik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Umpaman balik dari sesama peneliti dan reviewer membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan.

8. Diseminasi Hasil Penelitian

Kegiatan ini juga menekankan pentingnya diseminasi hasil penelitian. Menulis artikel ilmiah saja tidak cukup; penting untuk membagikan pengetahuan dan temuan kepada masyarakat ilmiah lebih luas melalui publikasi dan presentasi.

#### 9. Motivasi dan Pendorong Kreativitas

Kegiatan seperti ini dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas para dosen untuk menulis artikel ilmiah. Dorongan ini dapat merangsang lebih banyak penelitian, berkontribusi pada pemahaman ilmiah yang lebih dalam.

#### 10. Pemahaman Proses Publikasi

Diskusi tentang tahapan review artikel ilmiah memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana proses publikasi bekerja. Hal ini dapat membantu peserta memahami dan mengantisipasi perubahan yang diperlukan dalam artikel mereka sebelum mengajukan ke jurnal.

Dari dinamika-dinamika tersebut, dapat diambil pelajaran untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan akademik, serta untuk memahami bagaimana kegiatan pengabdian dapat mengilhami dinamika yang lebih besar dalam dunia keilmuan.

### **C. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan**

Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah dan memahami proses publikasinya di jurnal-jurnal terkemuka. Pelatihan juga bertujuan untuk memotivasi dosen untuk menulis lebih banyak artikel dan meningkatkan kualitas artikel mereka. Pelatihan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang merupakan metode pengajaran yang menekankan pembelajaran aktif dan kegiatan yang berpusat pada siswa. Pelatihan juga menggunakan berbagai alat dan perangkat lunak, seperti "Publish or Perish" dan "VoSViewer," untuk membantu dosen menemukan literatur yang relevan dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Teori yang dapat dihasilkan dari pelatihan ini adalah bahwa meningkatkan produktivitas dosen melalui pelatihan dan pengembangan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan hasil penelitian yang lebih baik.

## **BAB IV**

### **DISKUSI KEILMUAN**

#### **D. Diskusi Data & Follow Up**

Mengingat bahwa jurnal internal STAI Pancawahana Bangil memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan jumlah publikasi, sebenarnya bisa direncanakan langkah-langkah konkret untuk memperbaiki pengelolaan jurnal tersebut. Hasil diskusi dengan pihak-pihak terkait (pengurus jurnal), para pengurus ingin belajar ke UIN Malang terkait pengelolaan jurnal, mungkin dalam bentuk bootcamp selama seminggu. Keinginan STAI Pancawahana Bangil agar jurnal mereka suatu saat bisa sampai peringkat SINTA 2.

Selain pelatihan dan memaksimalkan potensi jurnal internal, diperlukan juga kolaborasi penulisan bersama penulis dari luar institusi. Hal ini selain juga dapat mengembangkan keilmuan, juga dapat menjadi jembatan untuk memperbanyak karya ilmiah dalam bentuk publikasi artikel di jurnal. Di lain sisi, kolaborasi dengan pihak luar juga menjadi penambah poin untuk penilaian akreditasi.

Dengan adanya sesi diskusi di akhir, akhirnya terbentuk forum diskusi terkait penulisan artikel. Di mana beberapa orang di kampus tersebut sudah memiliki skill yang baik dalam penulisan karya ilmiah. Skill tersebut dapat ditularkan ke yang lain dengan tetap melakukan diskusi rutin terkait karya ilmiah dosen di STAI Pancawahana Bangil. Diharapkan dengan berjalannya forum ini dapat berdampak besar bagi pengembangan publikasi artikel bagi STAI Pancawahana Bangil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulannya, STAI Pancawahana Bangil, sebuah universitas swasta yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama dan berlokasi di Jawa Timur, Indonesia, telah menunjukkan komitmen untuk menawarkan pendidikan berkualitas berdasarkan nilai-nilai Islam. Namun, keterlibatan dosen dalam publikasi artikel ilmiah menghadapi tantangan, dengan terbatasnya jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal bereputasi. Penelitian sebelumnya di bidang ini menekankan pentingnya pelatihan, lokakarya, dan alat teknologi untuk meningkatkan keterampilan publikasi ilmiah dosen. Untuk mengatasi hal tersebut, diusulkan pendekatan Participatory Action Research (PAR) untuk pelatihan penulisan artikel ilmiah dosen STAI Pancawahana Bangil. Pendekatan ini melibatkan identifikasi masalah, melibatkan dosen secara aktif, merencanakan kegiatan pelatihan, melaksanakan pelatihan, dan mengevaluasi dampaknya. Dengan menggunakan pendekatan PAR, keterlibatan dosen dalam setiap tahapan pelatihan dapat meningkatkan kualitas kemampuan menulis artikel ilmiahnya. Keberhasilan pendekatan serupa di lembaga lain menggarisbawahi potensi hasil positif yang dapat dicapai melalui pelatihan tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan dosen, meningkatkan tingkat publikasi artikel, dan pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan baik individu maupun institusi.

#### **B. Rekomendasi**

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan membuat pelatihan pengelolaan jurnal untuk STAI Pancawahana Bangil kerena mereka ingin meningkatkan jurnal-jurnal mereka setidaknya sampai SINTA 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhadi, A., & Founes, O. (2022). Questions on Linguistic Disadvantage in Writing Articles in English among Algerian University Lecturers. *Technium Social Sciences Journal*, 28, 757–768. <https://doi.org/10.47577/TSSJ.V28I1.5787>
- Alkhairi, P., Damanik, I. S., & Windarto, A. P. (2019). Penerapan Jaringan Saraf Tiruan untuk Mengukur Korelasi Beban Kerja Dosen Terhadap Peningkatan Jumlah Publikasi. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 1, 581. <https://doi.org/10.30645/SENARIS.V1I0.65>
- Arcidiacono, C., Natale, A., Carbone, A., & Procentese, F. (2017). Participatory action research from an intercultural and critical perspective. *Journal of Prevention & Intervention in the Community*, 45(1), 44–56. <https://doi.org/10.1080/10852352.2016.1197740>
- Beal, C., Martínez, J. D., Ouédraogo, M., Recha, J., Gebermedihin, Ambaw, Tesfaye, A., Nigussie, A., Shirasath, P., Läderach, P., Osana, & Bonilla-Findji. (2022). *Lessons Learned on Participatory Action Research (PAR) to Adoption of CSA Options with an Emphasis on Gender and Social Inclusion Across the 5 CCAFS Regions*.
- Djuhartono, T., & Ariwibowo, P. (2022). A Workshop on Scientific Journal Management Preparation and Publication of Scientific Works. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 279–290. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V6I2.8847>
- Farida, I., Wanastri, P., Lusyyana, M., & Purnomo, P. (2022). The Meanings of Publication in Open Access Journal: Experience of State Islamic University's Lecturers. *Insaniyat : Journal of Islam and Humanities*, 6(2), 145–157. <https://doi.org/10.15408/INSANIYAT.V6I2.25462>
- Fatimah, N. (2019). Students' Needs for Academic Writing at the English Education Department. *English Language Teaching Educational Journal*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.12928/ELTEJ.V1I3.744>
- Fitriawan, D., Suratman, D., R, Z., T, A. Y., Yusmin, E., & BS, D. A. (2022). Workshop Pembuatan dan Publikasi Artikel Ilmiah Di Jurnal atau Prosiding

- Untuk Dosen serta Mahasiswa. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 13–20. <https://doi.org/10.31629/ANUGERAH.V5I1.5139>
- Ghofur, M. A., Prahani, B. K., Tsuroyya, T., Deta, U. A., & Pristanti, M. C. (2022). Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMP Kabupaten Nganjuk Untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Guru. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 427–435. <https://doi.org/10.36312/LINOV.V7I3.855>
- Gilbert, C. (2021). Walking the popular education spiral - an account and analysis of participatory action research with teacher activists. *Educational Action Research*, 30(5), 881–901. <https://doi.org/10.1080/09650792.2021.1875856>
- Leon, H., & Novianty, N. (2022). Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Peningkatan Kualitas Riset Akuntansi. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 359–366. <https://doi.org/10.54259/PAKMAS.V2I2.1270>
- Perz, S. G., Arteaga, M., Baudoin Farah, A., Brown, I. F., Mendoza, E. R. H., de Paula, Y. A. P., Perales Yabar, L. M., Pimentel, A. D. S., Ribeiro, S. C., Rioja-Ballivián, G., Peña, M. C. R., Sanjinez L., L. C., & Selaya G., N. G. (2021). Participatory Action Research for Conservation and Development: Experiences from the Amazon. *Sustainability*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/SU14010233>
- Putra, L. V., Roestika, Z., Rini, Guru, P., Dasar, S., Komputer, F., pendidikan, dan, & Ngudi, U. (2023). PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS NGUDI WALUYO. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 172–177. <https://doi.org/10.36352/J-PIS.V2I2.519>
- Rahayu, E. Y., Irawan, N., Syaria, N., Pramujiono, A., Rohman, U., & Atiqoh. (2023). PENGUATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENULISAN ARTIKEL TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMPN 1 TAMAN SIDOARJO, JAWA TIMUR. *PANCASONA*, 2(2), 303–310. <https://doi.org/10.36456/PANCASONA.V2I2.7887>
- Sholikhah, N., Soejoto, A., Ghofur, M. A., Dewi, R. M., & Fitrayati, D. (2021). Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah

- Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 382–387. <https://doi.org/10.26877/E-DIMAS.V12I3.3394>
- Son, A. L., Mamoh, O., Nahak, S., & Simarmata, J. E. (2022). Karya Tulis Ilmiah: Sosialisai Penulisan dan Publikasi Bagi Guru-Guru Se-Kecamatan Amanuban Tengah. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.32938/JPKM.1.1.2022.1-8>